

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG
EKSISTENSI SENTRA INDUSTRI KECIL
(Studi Kasus pada Sentra Industri Kecil Canting Cap Desa
Landungsari Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Sarjana (S1) Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang

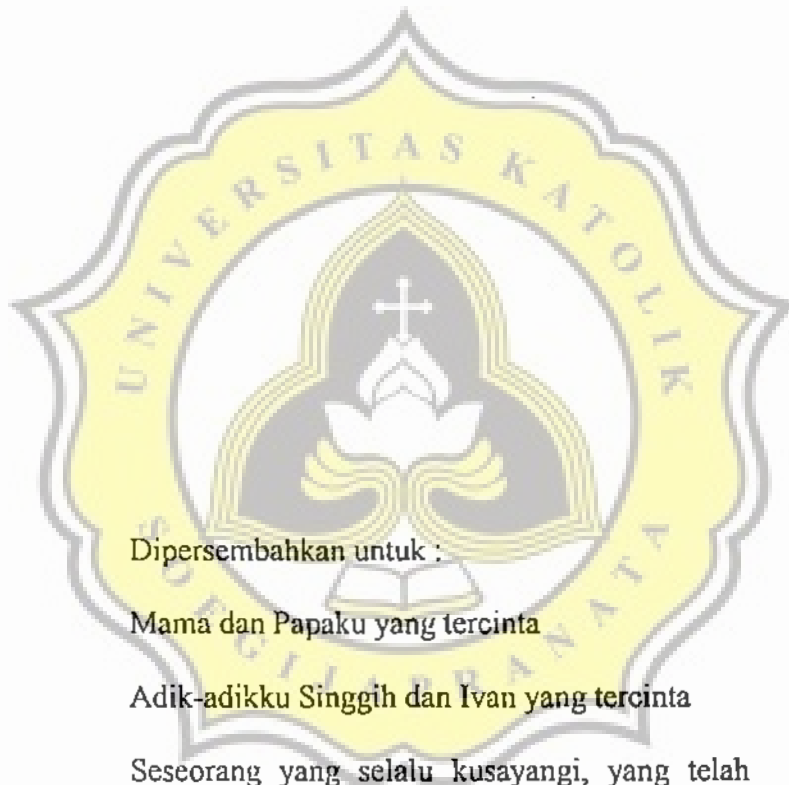


NAMA : DEVITA LISTYA MULATSIH
NIM : 97.30.3306
NIRM : 97.6.111.02016.50300
JURUSAN : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2001**

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- “A pessimist sees the difficulty in every opportunity, an optimist sees the opportunity in every difficulty.” (Sir Winston Churchill)
- “Always do right, this will gratify some people and astonish the rest.” (Mark Twain)



Dipersembahkan untuk :

Mama dan Papaku yang tercinta

Adik-adikku Singgih dan Ivan yang tercinta

Seseorang yang selalu kusayangi, yang telah
banyak memberikan dorongan, doa serta
semangat

Nisa, Lea, Umi, Ainun dan sahabat-sahabatku
yang lain

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Devita Listya Mulatsih

NIM : 97.30.3306

NIRM : 97.6.111.02016.50300

Fakultas : Ekonomi

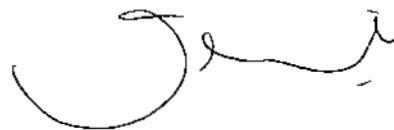
Jurusan : Manajemen

Judul : "IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG
EKSISTENSI SENTRA INDUSTRI KECIL" (Studi Kasus pada
Sentra Industri Kecil Canting Cap Desa Landungsari Pekalongan)



Disetujui di Semarang, Juni 2001

Pembimbing utama



(Rustina Untari, SE. MSc.)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : "IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG EKSISTENSI
SENTRA INDUSTRI KECIL" (Studi Kasus pada Sentra Industri Kecil
Canting Cap Desa Landungsari Pekalongan)

Disusun Oleh :

Nama : Devita Listya Mulatsih

NIM : 97.30.3306

NIRM : 97.6.111.02016.50300

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan dewan penguji dalam sidang yang
diselenggarakan pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 30 Juni 2001



Semarang, Juni 2001

Dekan Fakultas Ekonomi

Koordinator Penguji

(Vincent Didiek Phd)

(Dra.B. Irmawati, MS)

ABSTRAKSI

Peranan industri kecil dalam dinamika perekonomian nasional dirasakan semakin signifikan karena industri kecil tersebut diharapkan mampu menjadi salah satu pilar bagi perekonomian nasional. Oleh karena itu dalam memasuki era industrialisasi ini, dimana terjadi pergeseran pada struktur ekonomi Indonesia dari sektor pertanian ke sektor industri, perhatian pemerintah dan masyarakat pada sektor industri kecil tersebut menjadi sangat besar. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk pemberdayaan sektor industri kecil agar sektor industri kecil tersebut mampu meningkatkan kontribusinya dalam perekonomian dan mampu menjadi kekuatan ekonomi rakyat.

Menyadari akan pentingnya peranan sektor industri kecil tersebut maka perkembangan sektor industri kecil di Indonesia menjadi sangat penting dan semakin kompleks. Dari fenomena yang ada industri kecil di Indonesia cukup banyak yang masih bertahan hidup atau *survive*, disamping pula ada yang tidak *survive* atau tidak mampu lagi untuk bertahan hidup. Yang menarik dari perkembangan dan pertumbuhan industri kecil di Indonesia adalah bentuk perubahannya yang berbeda-beda dimana perbedaan perkembangan dan pertumbuhan tersebut ditunjukkan dalam suatu sentra. Sentra-sentra tersebut ada yang tumbuh semakin besar, tumbuh besar dengan diikuti industri kecil lain sebagai industri terkait atau industri pendukung, tidak berubah, tidak berubah dengan jumlah pelaku industri bertambah bahkan ada pula yang semakin mengecil. Begitu pula dengan sentra industri kecil canting cap di desa Landungsari Pekalongan ini. Dimana sentra industri kecil tersebut juga mengalami suatu perubahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya. Perkembangan dan pertumbuhan sentra industri kecil tersebut tidak semakin membesar justru sebaliknya, perkembangan dan pertumbuhan sentra industri kecil tersebut semakin mengecil. Dahulu pada awal berdirinya sentra, hampir seluruh penduduk di desa Landungsari tersebut bekerja sebagai pengrajin. Tetapi dengan semakin bertambahnya tahun sentra industri kecil itu semakin mengecil. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan data yang diperoleh pada tahun 1999 dan 2000 yang menunjukkan penurunan jumlah pelaku industri dari 36 menjadi 30 orang. Penurunan jumlah industri tersebut dikarenakan banyak pelaku industri yang tidak mampu lagi untuk bertahan hidup. Tetapi dari sekian banyak pelaku industri yang tidak mampu bertahan hidup tersebut masih ada pelaku-pelaku industri lain yang mampu bertahan hidup. Hal inilah yang menarik peneliti untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang menyebabkan mereka tetap bertahan hidup sehingga sentra industri kecil tersebut tetap eksis. Maka untuk itu peneliti mengambil judul dalam penelitian ini yaitu "Identifikasi Faktor-Faktor Pendukung Eksistensi Sentra Industri Kecil " (Studi Kasus pada Sentra Industri Kecil Canting Cap Desa Landungsari Pekalongan).

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dimana data primer tersebut meliputi data jumlah pengrajin, proses produksi, ketrampilan pengrajin, suasana kerja dan data hasil pengisian kuesioner. Sedangkan data sekunder meliputi data sentra industri kecil di Pekalongan dan data

dari BPS mengenai sumbangan industri kecil terhadap Produk Domestik Bruto. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 orang pengrajin. Oleh sebab itu karena relatif sedikitnya populasi maka seluruh populasi tersebut digunakan sebagai sampel. Hal ini biasa disebut sebagai sensus. Metode pengukuran data menggunakan skala Likert dimana skala Likert ini merupakan skala interval untuk data-data interval. Skala Likert yang digunakan menggunakan tingkatan 1 sampai dengan 5 dan dilakukan uji validitas serta reliabilitas terlebih dahulu agar data yang didapat nantinya dapat sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Dari hasil uji validitas yang dilakukan diperoleh 25 item kuesioner yang dinyatakan valid karena lebih besar dari r_{tabel} 0,361. Sedangkan hasil uji reliabilitas, didapat alpha sebesar 0,8960.

Identifikasi faktor-faktor pendukung eksistensi sentra industri kecil di desa Landungsari Pekalongan dilakukan dengan metode analisis faktor. Dari hasil analisis faktor yang dilakukan ternyata ditemukan salah satu faktor yang seharusnya mendukung eksistensi sentra industri kecil tersebut tetapi sentra industri kecil tersebut belum memiliki faktor tersebut. Faktor itu adalah faktor kinerja karyawan dimana faktor kinerja karyawan ini merupakan faktor 1 dan faktor yang paling dominan mendukung eksistensi sentra. Sehingga jika pengupayaan faktor kinerja karyawan ini lebih baik akan dipastikan sentra industri kecil tersebut dapat terus eksis. Tetapi jika faktor kinerja karyawan tersebut diabaikan pengupayaannya maka dapat dipastikan pula sentra industri kecil tersebut makin lama akan mati. Berikut 7 faktor pendukung eksistensi sentra industri kecil : **Faktor 1 (Karyawan)** terdiri dari variabel tunjangan untuk karyawan, pembagian tugas dalam berproduksi, program peningkatan ketrampilan kerja, jumlah karyawan bertambah, pengaturan proses produksi dan tenaga kerja yang mudah diperoleh . **Faktor 2 (Produk)** terdiri dari variabel laba usaha digunakan untuk investasi, usaha tergantung pesanan, membuat produk untuk dagang, terdapat pasar atau toko pengecer untuk menjual produknya, desain produk dibuat sendiri oleh pengrajin dan terdapat diversifikasi produk dalam usahanya. **Faktor 3 (Proses produksi)** yang terdiri dari variabel peralatan yang digunakan mudah diperoleh, modal usaha mudah diperoleh dan tidak terdapat hambatan dalam proses produksi. **Faktor 4 (Persaingan)** terdiri dari variabel usaha lebih kuat dari pesaing dan tidak pernah mengalami kemunduran usaha. **Faktor 5 (Lingkungan eksternal)** terdiri dari variabel usaha mendapat dukungan dari warga, mudah memperoleh informasi mengenai bahan baku. **Faktor 6 (Pengendalian mutu produk)** meliputi variabel adanya metode yang jelas dalam berproduksi, pengendalian mutu di setiap tahap proses produksi dan kondisi ekonomi berpengaruh positif terhadap usaha. **Faktor 7 (Respon pasar)** meliputi variabel jumlah konsumen bertambah dan mudah memperoleh informasi mengenai pasar atau permintaan. Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diajukan peneliti yaitu bagi pengrajin, harus terus memperhatikan faktor kinerja karyawan agar nantinya faktor kinerja karyawan ini dapat lebih mendukung eksistensi sentra, berusaha untuk lebih kompetitif terhadap perolehan tenaga kerja dengan industri lain agar upaya regenerasi usaha dapat segera dilakukan dengan cara memberikan upah atau gaji yang lebih tinggi atau sebanding dengan tingkat pekerjaan canting cap, bersama dengan pemerintah

mengadakan program peningkatan ketrampilan kerja dan berusaha untuk mendiversifikasikan produknya menjadi berbagai hiasan yang menggunakan cacing cap. Bagi pemerintah, terus memperhatikan keberadaan sentra industri kecil tersebut dengan mengupayakan berbagai program peningkatan ketrampilan kerja, menyediakan sarana atau tempat pelaksanaan program pelatihan serta memberikan bantuan berupa dana untuk menunjang kelancaran program pelatihan tersebut. Bagi pihak lain yang ingin meneliti masalah ini lebih lanjut hendaknya juga memperhatikan faktor-faktor lain yang mungkin belum teridentifikasi oleh peneliti.



KATA PENGANTAR

Peranan sektor industri kecil dalam dinamika perekonomian nasional dirasakan semakin signifikan. Oleh karena itu industri kecil tersebut diharapkan mampu menjadi kekuatan rakyat dan menjadi salah satu pilar bagi perekonomian nasional. Menyadari akan besarnya potensi dan peranan industri kecil tersebut maka perkembangan dan pertumbuhan sektor industri kecil di Indonesia menjadi sangat penting dan semakin kompleks. Sehingga dibutuhkan suatu pola kebijakan dan upaya pengembangan yang lebih tepat.

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berkat dan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu peneliti mulai dari pengumpulan data sampai dengan selesainya skripsi ini. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Vincent Didiek Phd. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Ibu Rustina Untari SE. MSc., selaku pembimbing pertama yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengarahkan, memberikan dorongan, koreksi dan saran yang bermanfaat bagi peneliti sehingga selesainya skripsi ini.
3. Bapak Thomas Indradjaja, SE. MM, selaku pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengarahkan, memberikan dorongan, koreksi dan saran yang bermanfaat bagi peneliti sehingga selesainya skripsi ini.

4. Ibu Maryati, Bapak Veri dan Pemerintah Pekalongan yang telah memberikan ijin serta membantu peneliti sehingga peneliti lebih mudah dalam melakukan penelitian.
5. Para pengrajin di sentra industri kecil cangking cap desa Landungsari Pekalongan, atas kesediaanya meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti.
6. Semua pihak yang turut membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan.



Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Pembatasan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.6. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Definisi Industri Kecil.....	9
2.2. Fungsi dan Peranan Industri Kecil.....	11

2.3. Karakteristik Dominan Industri Kecil.....	12
2.4. Kekuatan dan Kelemahan Industri Kecil.....	14
2.5. Pembinaan dan Pengembangan Industri Kecil.....	18
2.6. Peluang dan Tantangan bagi Pembinaan dan Pengembangan Industri Kecil.....	19
2.7. Industri Kecil yang Sukses dan Mampu Bertahan Hidup.....	21
2.8. Analisis Faktor.....	22
2.8.1. Gambaran tentang Analisis Faktor.....	22
2.8.2. Kegunaan Analisis Faktor.....	23
2.8.3. Variansi Bersama (Common Factor).....	24
2.8.4. Interpretasi Faktor.....	26
2.8.5. Penentuan Komunalitas (h_i^2).....	26
2.8.6. Penyelesaian Faktor (Factor Solution).....	28
2.8.7. Rotasi Faktor Bersama.....	28
2.8.8. Faktor <i>Score</i> Bersama.....	30
2.9. Kerangka Pikir.....	30
2.10. Definisi Operasional.....	31

BAB III	METODE PENELITIAN	..
3.1.	Lokasi Penelitian.....	33
3.2.	Populasi dan Sampel.....	34
3.3.	Jenis Data.....	34
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5.	Metode Pengukuran Data.....	36
3.6.	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	37
3.6.1.	Uji Validitas.....	38
3.6.2.	Uji Reliabilitas.....	41
3.7.	Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1.	Sejarah Perkembangan Sentra Industri Kecil Canting Cap Desa Landungsari Pekalongan.....	45
4.2.	Gambaran Umum Pengrajin Canting Cap Desa Landungsari Pekalongan.....	47
4.3.	Gambaran Umum Usaha Canting Cap desa Landungsari Pekalongan....	50
4.4.	Analisis Faktor.....	54
BAB V	PENUTUP	
5.1.	Kesimpulan.....	70
5.2.	Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas	40
Tabel 4.1 Penggolongan usia dan Tingkat Pendidikan.....	49
Tabel 4.2 Eigenvalue, Procentase of Variance dan Cumulatif Variance.....	56
Tabel 4.3 Pengelompokan Variabel ke dalam Faktor dan Nilai Factor Loading dari Variabel setelah rotasi	58



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 4.1 Proses Produksi.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Pengrajin
- Lampiran 2 Data Umum Usaha
- Lampiran 3 Kuesioner
- Lampiran 4 Tabulasi Data
- Lampiran 5 Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 6 Analisis Faktor
- Lampiran 7 Perhitungan Penggolongan Usia Pengrajin
- Lampiran 8 Ringkasan Gambaran Usaha
- Lampiran 9 Scree Plot
- Lampiran 10 Interpretasi Common Factor
- Lampiran 11 Data Sentra-Sentra Industri Kecil di Pekalongan
- Lampiran 12 Tabel Product Moment
- Lampiran 13 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 14 Pernyataan Keaslian Skripsi
- Lampiran 15 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 Desain Motif Canting Cap
- Lampiran 17 Foto

